PENGARUH KECERDASAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 2 KOTA JAMBI

Resi Adelina Manullang[1]

Abstract

This Research aim to to know influence of intellegence of social to achievement learn student and give input to teachers so that always motivate its students to develop potency or its ability to be created to feel self confidence and train on how to to look for spirit.

This research have the character of descriptive qualitative by using method spreading of scale enquette of likert by determining variable, indicators of variable and also formulate item with each question of instrument deskriptor, research qualitative refer at research as a means of compiler of data to get conducted authenticity.

Pursuant to data analysis which have been executed with technique analyse intellegence of achievement and social learn student. Result of this research indicate that intellegence of social have an effect on to achievement learn student in SMK Country 2 Town Jambi. This can be shown by using formula of product moment obtained by 0.4065 is later;then tested by using formula of t, pursuant to its calculation is obtained result 2.849 meaning t calculate > t of is tables of or 2.849 > 2.020.

Keyword : *Social Intelligence, Learning achievement (Inter Personal Quotient)*

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan. Pendidikan yang pada dasarnya suatu proses untuk membantu manusia mengembangkan kepribadiannya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan yang dihadapi. Pada era globalisasi, seharusnya perkembangan masyarakat Indonesia sangat membutuhkan hasil yang optimal untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Hal ini akan terjadi apabila setiap anggota masyarakat mendapatkan kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan dimana kecerdasan sangat mendukung dalam proses yang baik.

Masalah pendidikan bukanlah hal yang mudah, karena pendidikan merupakan suatu hal yang kompleks dan dinamis. Pendidikan merupakan wadah pembentukan kepribadian diri seseorang secara menyeluruh. Sebagaimana kita ketahui bahwa hakikat pendidikan adalah untuk memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi kecerdasan dan bakat yang ada pada dirinya.

Salah satu faktor internal (faktor dalam diri manusia) yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah intelegensi (kecerdasan). Kecerdasan yang dimiliki oleh setiap individu berbeda-beda satu dengan lainnya. Selama ini, banyak para ahli yang menggunakan tes IQ (*Intelligence Quotient*) untuk mengukur besar kecerdasan seseorang. Kecerdasan tidak identik dengan kemampuan IQ (*Intelligence Quotient*), karena sesungguhnya kecerdasan sosial yang sangat berperan besar dalam kehidupan. Banyak orang yang IQ (*Intelligence Quotient*) nya di atas rata-rata mampu menggapai kesuksesan dengan meningkatkan kemampuan intelegensi (kecerdasan) sosial.

Namun, ternyata pendidikan di Indonesia selama inipun terlalu menekankan arti penting nilai akademik, kecerdasan otak atau intelegensi saja. Seorang siswa dikatakan berhasil/sukses dalam belajar jika memperoleh nilai yang tinggi atau nilai rapor yang bagus. Bahkan, hingga kini masih banyak orang tua siswa memuja kecerdasan anaknya yang hanya mengandalkan kemampuan berlogika semata. Orang tua merasa bangga dan berhasil mendidik anak, bila melihat rapornya bagus dan menjadi juara kelas. Tentu saja hal ini tidak salah, tetapi juga tidak benar.

Beberapa penelitian justru menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan sosial dan

[1] Dosen FKIP Universitas Batanghari

kecerdasan spritual yang lebih berpengaruh bagi kesuksesan seorang anak dalam kehidupannya di masa mendatang bila dibanding dengan kecerdasan intelektual. Hasil penelitian Daniel Goleman (1995 dan 1998) memperlihatkan bahwa kecerdasan sosial dan faktor-faktor lainnya memberikan kontribusi sebesar 80% terhadap tingkat kesuksesan seseorang, sedangkan kecerdasan intelektual hanya memberikan kontribusi sebesar 20%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan sosial sangat dibutuhkan oleh siswa dalam meraih kesuksesan belajar di sekolah dan di masa depan.

Kecerdasan sosial merupakan salah satu jenis kecerdasan yang dimiliki oleh setiap orang. Gardner (dalam Iskandar, 2009 : 53), menyatakan bahwa dalam setiap diri manusia ada 8 jenis kecerdasan, yaitu : (1) kecerdasan matematik – logika; (2) kecerdasan bahasa; (3) kecerdasan musik; (4) kecerdasan visual; (5) kecerdasan kinestik; (6) kecerdasan inter-personal; (7) kecerdasan *intra-personal*; (8) kecerdasan naturalistik. Kecerdasan inter-personal merupakan kemampuan seseorang dalam bersosialisasi dengan orang lain, sehingga sering disebut juga kecerdasan sosial.

Menurut Gardner (dalam Iskandar, 2009 : 56), kecerdasan sosial adalah kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain, mereka cenderung untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain, sehingga mudah dalam bersosialisasi dengan lingkungan di sekelilingnya. Selanjutnya, English (2008 : 165), menambahkan bahwa orang yang memiliki kecerdasan interpersonal /sosial cenderung kuat lebih suka bekerja dalam berbagai situasi dimana mereka dapat menjadi sosial, merencanakan secara bersama dan bekerja dengan orang lain demi keuntungan timbal balik. Oleh sebab itu, kecerdasan ini sering disebut kecerdasan sosial, dimana selain seorang anak mampu menjalin persahabatan yang akrab dengan teman-temannya, juga termasuk kemampuan seperti memimpin, mengorganisasi, menangani perselisihan antar teman, memperoleh simpati dari anak-anak yang lain dan sebagainya.

Anak yang supel dan banyak teman, dikatakan memiliki kecerdasan sosial yang aktualisasinya berupa keterampilan/kecakapan sosial, mencakup kecakapan berkomunikasi dan bekerjasama (Darmiyati, 2009 : 112). Pada umumnya beberapa siswa membutuhkan kesempatan untuk melemparkan gagasan kepada orang lain agar dapat belajar secara optimal di kelas (Hamzah dan Masri, 2009 : 144). Bahkan dengan kemampuan yang dimiliki untuk mempengaruhi teman sebaya, kadang-kadang siswa tersebut menonjol sekali dalam kerja kelompok maupun usaha kelompok. Hal ini tentunya akan dapat memacu semangat dan motivasi siswa dalam belajar, sehingga hasil belajarnya dapat ditingkatkan.

Kecerdasan sosial sangat diperlukan oleh siswa, karena aktifitas siswa tersebut di kelas selalu berhubungan/berinteraksi dengan siswa lain (interaksi sosial). Karena tidak seorang siswa pun yang dapat berdiri sendiri tanpa keterlibatan siswa lain di kelas. Dengan adanya kerjasama antar siswa, siswa akan menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing. Sehingga dapat terbina persaingan yang positif di kelas dalam rangka mencapai prestasi belajar yang optimal (Djamarah, 2008 : 21).

Kecerdasan seorang siswa dapat dilihat dari interaksi siswa dengan siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Sudjana, 2008 : 18). Interaksi sesama siswa ditunjukkan dengan kemampuan siswa untuk bergaul secara baik dengan siswa lainnya. Dalam hal ini siswa tersebut bisa mendapatkan pembelajaran. Teman bergaul tersebut dapat memberikan manfaat kepada siswa yaitu siswa dapat belajar bersama untuk memecahkan masalah belajar, mendiskusikan suatu permasalahan, dan membina persaingan yang sehat.

Namun, di sisi lain teman bergaul juga dapat merugikan siswa jika terlihat pada hal-hal yang tidak baik. Jadi, teman bergaul bagi siswa pada akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

PEMBAHASAN

Kecerdasan sosial (*inter personal questiont*) adalah kemampuan seseorang untuk peka, mengerti terhadap perasaan, intensitas dan motivasi. Orang yang memiliki inter personal adalah selalu mudah bergaul, berteman juga dalam konteks proses belajar mengajar selalu menyukai belajar bersama dan mudah berempati.

Tujuan Kecerdasan Sosial

Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan sosial terhadap prestasi hasil belajar siswa baik secara intrinsik dan ekstrinsik serta manfaat yang diharapkan dapat menyehatkan jiwa dan raganya, membuat suasana nyaman, dapat meredakan emosional serta dapat membangkitkan semangat. Sehubungan dengan manfaat interpersonal juga mempunyai kemampuan untuk mengembangkan dirinya sendiri, berdasarkan adanya kesadaran situasional, kemampuan membawa diri, intensitas, kemampuan kejelasan serta berempati.

Agar mendapat hasil yang lebih baik, diharapkan juga beberapa faktor untuk mendukung keberhasilannya yaitu : faktor fisik, psychology, kemantapan fisik dan psikhis, dan juga lingkungan serta faktor spiritualnya, yang akan mempengaruhi prestasi belajar yang diberikan oleh guru bahwa :

a. Prestasi belajar siswa dicapai ketika mengikuti dan mengerjakan kegiatan pembelajaran.
b. Prestasi belajar yang utama dinilai dari aspek kognitifnya, pemahamannya, aplikasinya, analisis dan evaluasi.
c. Prestasi belajarnya dibuktikan melalui nilai hasil evaluasi oleh guru, berupa : tugas, ulangan-ulangan dan ujian akhir dan dapat menggunakan dan diukur dengan menggunakan PAP (Penilaian Acuan Patokan), PAN (Penilaian Acuan Norma) dan PAK (Penilaian Acuan Kriteria).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang diambil dari penyebaran angket kepada responden yaitu siswa SMK Negeri 2 Kota Jambi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh kecerdasan sosial diambil dari data penyebaran angket dengan jumlah responden 43 orang mempunyai nilai 89,09 dengan nilai standar deviasinya 9,69, sedangkan hasil prestasi belajar yang diambil dari hasil belajar ulangan harian siswa mempunyai nilai rata-rata 67,79 dengan nilai standar deviasinya 23,17.
2. Data yang dilakukan dengan uji normalitas dengan uji liliefors yang dihasilkan kecerdasan sosial dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa berdistribusi normal karena $L_0 < L_{tabel}$ antara lain :
   a. Kecerdasan sosial = 0,1182 L_0
   b. Prestasi belajar siswa = 0,1246 L_0 1351
3. Pengaruh kecerdasan sosial terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Kota Jambi dengan menggunakan rumus *product moment* memperoleh hasil 0,4065. Untuk mengkaji apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajarnya siswa sesuai hasil pengolahan = 2,849, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,849 > 2,020, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi dan Widodo, 2013, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta.

Azzet, A. K., 2010, *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Bagi Anak*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Arikunto, S., 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, S., 2010, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.

Baharudin dan Wahyuni, 2008, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Cholid dan Achmadi, 2010, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara.

Djamarah, S. B., 2008, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta.

Dimyati dan Mudjiono, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.

Djamarah, S. B., 2008, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta.

Rohman, A., 2010, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : Pradipta Publishing.

Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.

Sudjana, N., 2009, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*, Bandung : Alfabeta.

Uno, Hamzah, B., dan Masri, 2009, *Mengolah Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara.